

FORKOPIMDA

Sektor Jasa Keuangan di Wilayah Kerja Kantor OJK Kediri Terjaga dan Stabil

Prijo Atmodjo - KEDIRI.FORKOPIMDA.COM

Dec 16, 2024 - 22:36



KEDIRI - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kediri mencatat kinerja Industri Jasa Keuangan di wilayah kerja OJK Kediri posisi November 2024 tumbuh stabil dengan menunjukkan kinerja positif didukung oleh likuiditas yang memadai dan permodalan yang kuat.

Kepala OJK Kediri Ismirani Saputri dalam acara Media Update Kantor OJK Kediri yang berlangsung di RM Kebon Rojo Jalan Mayor Bismo Kota Kediri, Senen

(16/12/20204) pukul 16.00 WIB.

Dalam kesempatan ini Kepala OJK Kediri Ismirani Saputri menyampaikan Pertumbuhan tersebut tidak hanya tercermin dari peningkatan kredit di sektor Perbankan, tetapi juga dari peningkatan penyaluran pembiayaan di Perusahaan Pembiayaan serta peningkatan jumlah Single Investor Identification (SID) di sektor Pasar Modal.

Kegiatan edukasi dan inklusi keuangan serta perlindungan konsumen terus diperkuat melalui beragam kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri jasa keuangan.

Perkembangan Sektor Perbankan

Intermediasi Perbankan			
	Okt 23	Des 23	Okt 24
Kredit (Rp miliar)	79.460	82.540	85.563
% yoy	8,86%	4,89%	7,68%
DPK (Rp miliar)	97.425	98.534	104.442
% yoy	1,12%	4,20%	7,20%
Risiko Kredit			
NPL Gross (%)	2,17%	1,88%	2,33%

Perbankan Yang Berkantor Pusat di Wilayah OJK Kediri			
	Okt 23	Des 23	Okt 24
Permodalan			
CAR	43,47%	42,82%	47,09%
Risiko Likuiditas			
Cash Ratio	13,07%	12,34%	14,69%
LDR/FDR	94,67%	94,09%	99,44%

Data sektor Perbankan menunjukkan pertumbuhan positif, baik dari sisi penyaluran kredit maupun penghimpunan dana. Kredit perbankan di wilayah OJK Kediri posisi Oktober 2024 tumbuh 7,68 persen (yoy) menjadi sebesar Rp85,56 triliun yang didominasi oleh penyaluran kredit pada UMKM sebanyak 63,67 persen dari total kredit.

Perlambatan dalam pertumbuhan kredit dibandingkan Oktober 2023 dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yaitu kecenderungan menahan ekspansi bisnis di tengah kontestasi pemilu dan pilkada serentak tahun 2024.

Meski demikian, kualitas kredit masih terjaga dengan rasio NPL gross sebesar 2,33 persen. Penyaluran kredit/pembiayaan di wilayah kerja OJK Kediri masih didominasi kepada tiga sektor ekonomi utama yaitu Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 26,76 persen, Bukan Lapangan Usaha Rumah Tangga (kepemilikan rumah, kepemilikan flat atau apartemen, kepemilikan ruko atau rukan, kepemilikan kendaraan bermotor, dan kepemilikan peralatan rumah tangga) sebesar 24,09 persen, Pertanian, Perburuan dan Kehutanan sebesar 14,72 persen.

Sementara itu pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) posisi Oktober 2024 tumbuh sebesar 7,20 persen (yoy) atau menjadi sebesar Rp104,442 triliun.

Berdasarkan jenisnya, porsi DPK didominasi oleh tabungan dan deposito masing-masing sebesar 62,88 persen dan 25,43 persen.

Selanjutnya, kinerja industri BPR/BPRS yang berkantor pusat di wilayah kerja OJK Kediri berada dalam kondisi terjaga dengan permodalan yang solid pada Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar 47,09 persen, tingkat ketersediaan likuiditas memadai tercermin dari cash ratio sebesar 14,69 persen dengan rasio

LDR/FDR sebesar 99,44 persen.

Perkembangan Sektor Pasar Modal

Jumlah Investor				
Jenis	Okt 23	Des 23	Okt 24	yoy
SID SAHAM	147.004	152.339	183.933	25,12%
SID REKSADANA	319.106	327.011	372.555	16,75%
SID SBN	17.788	18.252	21.445	20,56%
SID E-BAE	2	2	2	0,00%
Total	483.900	497.604	577.935	19,43%
Nilai Transaksi dan Kepemilikan Saham (Rp miliar)				
Indikator	Okt 23	Des 23	Okt 24	yoy
Transaksi Saham	1.769.11	2.052.99	2.266.95	28,14%
Kepemilikan Saham	3.153.26	3.494.78	4.167.96	32,18%

Tingkat inklusi Pasar Modal di wilayah kerja OJK Kediri terus menunjukkan pertumbuhan positif tercermin dari pertumbuhan jumlah Single Investor Identification yang mencapai 19,43 persen (yoy) menjadi 577.935. Peningkatan jumlah investor masih didominasi oleh investor saham sebesar 25,12 persen (yoy), diikuti oleh investor Surat Berharga Negara (SBN) yang meningkat sebesar 20,56 persen (yoy), dan investor Reksadana yang meningkat sebesar 16,75 persen (yoy).

Secara kumulatif, nilai transaksi saham pada periode Oktober 2024 (yoy) mengalami peningkatan sebesar 28,14 persen yang disertai dengan peningkatan kepemilikan saham sebesar 32,18 persen (yoy). Hal ini disebabkan pada bulan tersebut emiten melakukan rilis laporan kinerja (Q3 2024) bersamaan sinyal positif pada ekonomi global dan keuangan domestik.

Perkembangan Sektor Industri Keuangan Non-Bank

Perkembangan Sektor Industri Keuangan Non-Bank

Perusahaan Pembiayaan			
	Okt '23	Des '23	Okt '24
Piutang Pembiayaan (Rp miliar)			
a. Nominal	6.083,05	6.147,79	6.842,09
b. Growth (yoy)	7,40%	7,62%	12,48%
NPF Gross	4,43%	4,23%	3,90%
Modal Ventura			
	Okt '23	Des '23	Okt '24
Pembiayaan/Penyertaan Modal Ventura (Rp miliar)			
a. Nominal	291,65	280,03	265,68
b. Growth (yoy)	-16,93%	-20,78%	-8,90%
NPF	15,83%	17,11%	7,22%

Nilai outstanding piutang Perusahaan Pembiayaan posisi Oktober 2024 mencapai Rp6,84 triliun atau tumbuh sebesar 12,48 persen (yoy), diikuti dengan penurunan rasio Non Performing Financing (NPF) gross dari sebelumnya sebesar 4,43 persen pada Oktober 2023, menjadi sebesar 3,90 persen.

Nilai outstanding piutang Perusahaan Modal Ventura posisi Oktober 2024 mencapai Rp265,68 miliar atau mengalami penurunan sebesar 8,90 persen (yoy), disebabkan adanya ketidakpastian kondisi ekonomi sehingga investor lebih selektif dalam menyalurkan pendanaan. Disisi lain, perusahaan modal ventura menunjukkan perbaikan dalam kualitas piutang, tercermin dari penurunan rasio Non Performing Financing (NPF) gross dari sebelumnya sebesar 15,83 persen pada Oktober 2023, menjadi sebesar 7,22 persen.

Pada sektor asuransi, pendapatan premi sektor asuransi jiwa di wilayah kerja OJK

Kediri selama September 2024 sebesar Rp798,36 miliar atau mengalami penurunan sebesar 14,06 persen (yoy). Pada periode yang sama, pendapatan premi untuk asuransi umum mencapai Rp251,77 miliar atau menurun 2,96 persen (yoy).

Total aset Lembaga Keuangan Mikro di wilayah kerja OJK Kediri mengalami penurunan pada posisi Agustus 2024 sebesar 1,44 persen (yoy) menjadi sebesar Rp118,65 miliar. Penurunan aset seiring dengan penurunan pembiayaan sebesar 2,56 persen (yoy) menjadi sebesar Rp75,22 miliar yang disebabkan adanya percepatan pembayaran angsuran pinjaman. Sampai dengan November 2024, terdapat 14 Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di wilayah Kantor OJK Kediri, yang terdiri dari 10 LKM Konvensional dan 4 LKM Syariah (Bank Wakaf Mikro)

Layanan Konsumen Sektor Jasa Keuangan oleh OJK Kediri

Layanan Konsumen Sektor Jasa Keuangan oleh OJK Kediri

Perkembangan Layanan Konsumen s.d November 2024

Layanan Konsumen	Dalam Proses	Selesai	Total
Konsultasi dan Informasi	-	647	647
Pengaduan	-	734	734
Total	-	1.381	1.381

6 Permasalahan Utama dalam Pengaduan Konsumen

Topik Permasalahan	Jumlah Pengaduan	Porsi (%)
Restrukturisasi/Relaksasi Kredit/Pembiayaan/Pinjaman	409	29.62%
Sistem Layanan Informasi Keuangan	267	19.33%
Take Over/ Pengalihan Kredit/Pembiayaan	153	11.08%
Fraud Eksternal (Penipuan, Pembobolan Rekening, Skimming, Cyber Crime)	101	7.31%
Permasalahan Agunan/Jaminan	92	6.66%
Permintaan Dokumen/Informasi Produk	73	5.29%
Lainnya	286	20.71%
Total	1.381	100.00%

Sebagai upaya perlindungan konsumen, OJK Kediri menyediakan Layanan Konsumen berupa pemberian maupun penerimaan informasi, konsultasi, maupun

pengaduan masyarakat terkait sektor jasa keuangan. Sampai dengan November 2024, OJK Kediri telah menerima permintaan layanan konsumen sebanyak 1.381 layanan yang meliputi 734 surat pengaduan, 554 permintaan konsultasi dan informasi melalui walk in, serta 93 melalui telepon.

Tiga besar topik pengaduan yang disampaikan antara lain perihal restrukturisasi/relaksasi kredit/pembiayaan (409 pengaduan), data SLIK (267 pengaduan), dan Take Over/Pengalihan Kredit/Pembiayaan (153 pengaduan). Berdasarkan klasifikasi industri, sebagian pbesar pengaduan yang diterima berasal dari konsumen sektor Perbankan (62,41 persen) dan sektor perusahaan pembiayaan (17,45 persen).

Sampai dengan November 2024, OJK Kediri telah menerima dan menyelesaikan permintaan SLIK sebanyak 7.991 layanan, adapun rinciannya sebagai berikut:

Media	Jenis Debitur	Permintaan SLIK Tahun 2024											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Total
Online	Perseorangan	376	304	267	276	296	299	351	327	280	363	296	3.435
	Perseorangan dikuasakan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
	Debitur Meninggal Dunia	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	4
	Badan Usaha	1	2	1	0	1	1	0	0	0	0	2	8
Walk In	Perseorangan	319	384	383	328	561	358	314	353	319	361	367	4.047
	Perseorangan dikuasakan	7	7	30	64	135	55	42	22	49	31	33	475
	Debitur Meninggal Dunia	2	1	0	2	1	0	1	2	1	0	2	12
	Badan Usaha	-	2	0	1	1	0	0	1	2	1	1	9
TOTAL	705	701	682	671	995	713	708	706	653	756	701	7.991	

Sementara itu untuk mendukung peningkatan literasi keuangan di wilayah kerja OJK Kediri, selama bulan Oktober-November 2024 OJK Kediri telah melaksanakan beberapa kegiatan sebagai upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan yang melibatkan TPAKD dan stakeholder, antara lain:

1. Edukasi Pasar Modal di Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia Jawa Tengah 2 dan Philips Sekuritas pada 18 dan 24 Oktober 2024 yang diikuti oleh 800 siswa.
2. Pemberdayaan (empowerment) Kelompok Halaqoh Mingguan Koperasi LKMS Pondok Pesantren Hidayatulloh Trenggalek melalui Literasi dan Edukasi Keuangan pada 24 Oktober 2024 yang diikuti 165 petani, peternak, dan pelaku UMKM perempuan.
3. Kolaborasi dengan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Kabupaten Blitar dan industri jasa keuangan melalui pelaksanaan tahapan inkubasi Program Ekosistem Keuangan Inklusif (EKI) Perdesaan di Desa Krenceng pada tanggal 29-30 Oktober 2024 yang diikuti 100 orang.
4. Edukasi Pasar Modal "Sharia Accounting Fair" di IAIN Kediri pada tanggal 29 Oktober 2024 yang diikuti 100 mahasiswa.
5. Seminar Sekolah Pasar Modal Level 2 dengan materi Pasar Modal Syariah, Materi Modus Investasi, Pinjol Ilegal dan Judi Online yang dilaksanakan pada

tanggal 4 November 2024 di UNP Kota Kediri dengan jumlah peserta sebanyak 100 Mahasiswa.

6. Dukungan Pengembangan Usaha Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (DPUP) 2024 dengan materi Waspada Investasi, Pinjol Ilegal, dan Judol serta Pengenalan SLIK pada tanggal 7 November 2024 di Kabupaten Pacitan dan dihadiri oleh 50 Peserta.

7. Seminar Program Magang Galeri UIN Satu Tulungagung yang dilaksanakan secara daring pada tanggal 13 November 2024 dan dihadiri oleh 100 Mahasiswa.

8. Sosialisasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN), berkolaborasi dengan TPKAD Kabupaten Magetan yang dilaksanakan pada tanggal 19 November 2024 dan dihadiri oleh 100 siswa SMP.

Kepala OJK Kediri – Ismirani Saputri Email: kojk.kediri@ojk.go.id